

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggambarkan masalah hubungan *verbal abuse* orang tua yang terjadi pada kasus tersebut dan tujuan peneliti menggunakan desain korelasi ini adalah untuk mencari hubungan satu variabel independen (hubungan *verbal abuse* orang tua) dengan variabel kenakalan remaja.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu desain yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi penelitian yang diambil dalam satu waktu bersamaan (Setiadi, 2007).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar pada tanggal 22 April 2015.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 8

kelas yaitu: kelas XIa, XIb, XIc, XIId, XIe, XIIf, XIIg, dan XIH yang berjumlah 309 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2006). Sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Dimana :

n : besar sampel.

N : jumlah populasi.

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10 % atau 0,1.

$$\begin{aligned} n &= \frac{309}{1 + 309 d^2} \\ &= \frac{309}{1 + 309 (0,1)^2} \\ &= \frac{309}{4,09} \end{aligned}$$

= 75.55012225, dibulatkan 76 responden.

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel minimal sejumlah 76 siswa.

3. Sampling

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara : Pertama-tama menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* (jatah), kemudian jumlah itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dengan cara *proportional random sampling* menggunakan rumus :

$$n = \frac{\text{Jumlah siswa setiap kelas}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \times \text{besarnya sampel}$$

Proporsi sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Proporsi besarnya sampel penelitian

No.	Kelas	Σ Siswa	Σ Sampel
1.	XI-A	$(38/309) \times 76$	9
2.	XI-B	$(40/309) \times 76$	10
3.	XI-C	$(40/309) \times 76$	10
4.	XI-D	$(40/309) \times 76$	10
5.	XI-E	$(39/309) \times 76$	10
6.	XI-F	$(39/309) \times 76$	9
7.	XI-G	$(40/309) \times 76$	9
8.	XI-H	$(38/309) \times 76$	9
Jumlah			76

Sampel dalam penelitian ini sesuai data adalah 76 remaja kelas XI yang memenuhi kriteria inklusi dari peneliti agar sampel dapat mewakili dan layak untuk dijadikan responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel *independent* (bebas) :

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2007) dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *verbal abuse* orang tua.

2. Variabel *dependent* (terikat) :

Variabel *dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Definisi operasional

No	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	<i>Kesan verbal abuse</i> orang tua merupakan segala perbuatan yang dilakukan oleh orang tua berupa kata-kata dan kalimat yang bersifat mengancam, memaki, dan memarahi dengan kata tidak pantas, serta memberikan label kepada anak atau remaja yang ada SMA Negeri Colomadu.	Kuesioner Jumlah kuesioner: 23 Skala: S : 4 J : 3 P : 2 TP : 1	-Tinggi : 80 %- 100 % Ada tindak <i>Verbal Abuse</i> yang menganak Psikis anak - Sedang : 65 % -79 % Ada tindak <i>Verbal</i>	Ordinal (Arikunto, 2006)

		<i>Abuse</i>	
		-Rendah < 65 % Tidak ada tindak verbal abuse	
2.	Kenakalan remaja, merupakan suatu tindakan yang dilakukan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain yang dilakukan remaja di bawah umur 17 tahun.	Kuesioner Jumlah kuesioner : 30 Skala : S : 4 J : 3 P : 2 TP : 1	-Tinggi : 80 % -Sedang : 65 % -Rendah < 65 % Ordinal (Arikunto, 2006)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2006). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada remaja SMA Negeri Colomadu yang bersedia menjadi responden dengan permintaan peneliti dan lembar kesediaan menjadi responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang didasarkan dari beberapa teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun kuesioner yang digunakan antara lain:

1. Kuesioner karakteristik responden, yang berisi identitas responden yang meliputi : inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan jenis pekerjaan orang tua.
2. *Verbal abuse* orang tua

Alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel hubungan *verbal abuse* orang tua digunakan dengan lembar kuesioner yang berjumlah 23 item. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan skala *Likert*, yaitu : Sering (S), Jarang (J), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP). Nilai dari masing-masing jawaban: S : 4 ; J : 3 ; P : 2 ; TP : 1 (Wawan dan Dewi, 2010).

Adapun kisi-kisi variabel *verbal abuse* orang tua dapat disajikan dalam tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel *Verbal Abuse* Orang Tua

No.	Indikator	Item Nomor		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Mengalah (<i>Complaint</i>)	1, 3, 4	2	4
2.	Menolak (<i>Negative</i>)	5,6,7	8,9	5
3.	Kekerasan (<i>Abusive</i>)	11,12,13,14	10	5
4.	Penghinaan (<i>Derogatory</i>)	15, 16,17, 19	18	5
5.	Mengancam (<i>Verbal threatening</i>)	20,21,23	22	4
Jumlah Item		17	6	23

3. Kenakalan Remaja

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel kenakalan remaja adalah dengan lembar kuesioner yang berjumlah

30 item. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan menggunakan skala skala *Likert*, yaitu : Sering (S), Jarang (J), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP). Nilai dari masing-masing jawaban: S : 4 ; J : 3 ; P : 2 ; TP : 1 (Wawan dan Dewi, 2010).

Adapun kisi-kisi variabel kenakalan remaja dapat disajikan dalam tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Variabel Kenakalan Remaja

No.	Indikator	Item Nomor		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	1, 2, 4, 5, 6	3	5
2.	Perilaku yang tidak menimbulkan korban fisik pada orang lain	6, 7, 8, 10, 11	9	6
3.	Perilaku yang mengakibatkan korban psikis.	12,13,14, 15	16	5
4.	Perilaku yang melawan status	17,19,20,21, 22,23,24,25	18,	9
Jumlah Item				30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini telah dilakukan di SMK Adisoemarmo Colomadu kelas XI di luar sampel yaitu pada tanggal 16 April 2015 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2010), bahwa agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen (Suharsimi, 2006). Sebuah angket dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk memenuhi kesahihan suatu instrumen adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\} \{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- ΣXY = jumlah perkalian antara x dan y
- ΣX = skor tiap-tiap faktor
- ΣY = jumlah dari skor item
- N = jumlah subyek

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Suharsimi, 2006). Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 17.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Verbal Abuse* Orang Tua

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel *verbal abuse* orang tua nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,848 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 30$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang *verbal abuse* orang tua yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 20 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22 dan 23) dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan atau dihapus. Instrumen yang tidak valid sebanyak 3 soal adalah item nomor 4, 10, dan 21 untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Kenakalan Remaja

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel kenakalan remaja nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,731 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 30$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 23 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, dan 25) dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan atau dihapus. Soal yang tidak valid sebanyak 3 soal, adalah item nomor 6, 21, 23 saja, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali

atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	=	nilai reliabilitas yang dicari
k	=	banyaknya item
S_i^2	=	Jumlah varian item
S_t^2	=	Varian total

Sebagai acuan, bahwa apabila nilai r_{11} dikatakan reliabel apabila nilai indeks korelasi $> 0,600$ (Ghozali, 2009).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel *verbal abuse* orang tua diketahui sebesar 0,823 dan untuk variabel kenakalan remaja sebesar 0,7633. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan dengan manandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) release 17,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

2. Analisis Data

a. Uji Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable. Hasil analisis univariat adalah distribusi dan prosentase dari tiap-tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi rank spearman (ρ_{xy}) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2006)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak, nilai $\rho_{hit} > \rho_{tab}$ atau $\rho < 0.05$, artinya ada pengaruh hubungan *verbal abuse* orang tua terhadap kenakalan remaja di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.
- b. H_0 diterima, nilai $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$ atau $\rho > 0.05$, artinya tidak ada pengaruh hubungan *verbal abuse* orang tua terhadap kenakalan remaja di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, penjajagan dan sosialisasi di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

2. Tahap Ujicoba Instrumen

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji coba instrumen penelitian dengan melibatkan 30 siswa kelas XIIa di luar sampel di SMK Adisoemarmo Colomadu pada 16 April 2015.

3. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pengambilan data pada siswa SMA Negeri Colomadu dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dilakukan pada tanggal 22 April 2015.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas siswa, penscoran data yang masuk dari variabel hubungan *verbal abuse* dan variabel kenakalan remaja.
- b. Pengolahan dan penelitian.

5. Penulisan laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian akan dilaporkan sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan pustaka. Laporan akan diakhiri dengan bagian kesimpulan dan saran.

J. Etika Penelitian

Menurut Alimul (2008) etika penelitian harus:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan yang memenuhi kriteria seperti dalam judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dengan tidak memberikan nama partisipan pada alat bantu penelitian, cukup dengan kode yang hanya dimengerti oleh peneliti.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privasi siswa-siswi, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian. Setelah penelitian selesai data dikumpulkan.